

ABSTRACT

Nur Rachmawati. 1145030137. *Connotative meaning in Economic Articles of The Jakarta Post*, An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor 1. Dr. Hj. Ruminda, M. Hum; 2. Dr. Mahi M. Hikmat, M.Si.

Keywords: Connotative, Feeling, Meaning, Economic, Article.

The research analyzes the connotative meaning in economic articles of *The Jakarta Post*. The assumption that an economic article that has full of economic term and the topic is around economic activity has neutral feeling only bring the research focused on the economic terms that have connotative meaning and what is the feeling inside. The theory of the research, Geoffrey Leech for describing connotative meaning and I.A Richard as supporting theory for categorizing the feeling. The method of the research is qualitative to analyze the data. The source of data is taken from *The Jakarta Post* newspaper on April 2018 edition. The technique of collecting data is documentation studies. The result of the research is many economic terms have connotative meaning, because they have meaning above the conceptual meaning. On the other hands, those economic terms have several kinds of feeling as indicator of connotative meaning. Therefore, it can be concluded that the research breaks the assumption that economic article has neutral feeling only. Actually, the economic article has more than one feeling, they are positive, negative and neutral. From the research can find out the formula of distinguishing the positive, negative and neutral feelings in connotative meaning. The positive feeling can be seen that the word are value, cherish, care about and there is a supporting word, phrase, clause or sentence that is the positive feeling; the word has negative feeling is avoided or disvalue, there is the supporting word that is negative feeling; the neutral feeling can be seen the context of the sentence, it just gives information or instruction, the word that has connotative meaning is an object of the information or the instruction, and there is not a supporting word either positive or negative.

ABSTRAK

Nur Rachmawati. 1145030137. *Connotative meaning in Economic Articles of The Jakarta Post*, Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor 1. Dr. Hj. Ruminda, M. Hum; 2. Dr. Mahi M. Hikmat, M.Si.

Kata kunci : Konotatif, Nilai Rasa, Makna, Ekonomi, Artikel.

Penelitian ini menganalisis makna konotatif di dalam artikel ekonomi di koran *The Jakarta Post*. Amggapan bahwa artikel ekonomi yang penuh dengan istilah ekonomi hanya memiliki nilai rasa netral membawa penelitian ini fokus kepada istilah ekonomi yang memiliki makna konotatif dan nilai rasa apa yang terkandung di dalamnya. Teori penelitian ini adalah teori Geoffrey Leech untuk mendeskripsikan makna konotatif dan I.A Richard sebagai teori pendukung untuk mengkateorisasikan nilai rasa tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif untuk menganalisis data. Sumber data diambil dari koran *The Jakarta Post* edisi bulan April 2018. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah banyak istilah ekonomi yang memiliki makna konotati karena istilah tersebut memiliki makna yang lebih dari makna konseptualnya. Selain itu, istilah ekonomi tersebut memiliki beberapa jenis nilai rasa sebagai indikator istilah ekonomi yang memiliki makna konotatif. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini membantah asumsi bahwa artikel ekonomi hanya memiliki nilai rasa netral. Sebenarnya, artikel ekonomi memiliki lebih dari satu nilai rasa, yakni positif, negatif dan netral. Penelitian ini pun menemukan formula untuk membedakan nilai rasa positif, negatif dan netral. Nilai rasa positif dapat dilihat dari kata tersebut adalah kata orang nilai, harga, perhatian dan ada kata, frase, klausa atau kalimat yang mendukung kata tersebut bernilai positif; kata yang memiliki nilai rasa negatif adalah kata yang dihindari dan tidak bernilai dan kata pendukung bahwa kata tersebut bernilai negatif; nilai rasa netral dapat dilihat dari konteks kalimat, kalimat tersebut hanya memberi informasi atau perintah, dan tidak ada kata pendukung yang bernilai positif maupun neagatif.